

ABSTRAKSI

Aunadya Rosa, 110610209, Hubungan antara *body image* dan tingkat metroseksual pada pria dengan kualitas perkawinan, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2013.

Xx + 138 halaman 9 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara body image dan tingkat metroseksual dengan kualitas. Populasi dalam penelitian ini adalah pria metroseksual yang ada di Surabaya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-random sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel berjumlah 40 orang. Penelitian ini bertipe korelasional.

Body image dalam penelitian ini adalah penilaian subjektif yang dilakukan individu terhadap tubuhnya yang mencakup persepsi, pikiran, perasaan, dan tindakan yang berhubungan dengan penampilan fisik. Metroseksual diartikan sebagai pria sejati yang hidup di kota besar, memiliki pendapatan berlebih, mereka sangat peduli terhadap penampilan maupun kesehatannya dan sangat mencintai dirinya sendiri. Sedangkan kualitas perkawinan merupakan bentuk penilaian secara subjektif yang dilakukan oleh pasangan menikah terhadap kondisi perkawinannya secara menyeluruh selama rentang perkawinannya. Pengukuran variabel body image dan kualitas perkawinan dilakukan dengan menggunakan skala likert yang disusun sendiri oleh penulis. Sementara itu untuk variabel metroseksual menggunakan angket yang juga disusun sendiri oleh penulis. Skala body image terdiri dari 24 item, skala metroseksual terdiri dari 10 item dan skala kualitas perkawinan yang terdiri dari 30 item. Analisis data dilakukan dengan SPSS 16.0 for windows dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%.

Dalam penelitian ini dilakukan uji kesahihan item dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitas alat ukur dengan menggunakan Alpha Cronbach. Analisis data dilakukan dengan statistik parametrik yaitu teknik Multiple Regression. Dari hasil korelasi yang telah dilakukan diperoleh koefisiensi korelasi antara variabel body image dengan kualitas perkawinan adalah -0,36 dengan taraf sigifikansi 0,413. Hal ini menunjukkan jika tidak terdapat korelasi yang signifikan antara body image dan kualitas perkawinan. Sementara itu dari hasil koefisiensi korelasi antara variabel tingkat metroseksual dengan kualitas perkawinan adalah 0,688 dengan taraf signifikansi 0,000, dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat metroseksual dengan kualitas perkawinan. Selain itu diperoleh diperoleh taraf signifikansi dua variabel bebas yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa body image dan tingkat metroseksual secara bersama-sama menjelaskan mengenai perubahan yang terjadi pada kualitas perkawinan.

Kata kunci: *body image*, metroseksual, kualitas perkawinan
Daftar Pustaka, 45 (1990 - 2012)

ABSTRACT

Aunadya Rosa, 110610209, A correlation study of body image and metrosexual levels in men with marital quality, Faculty of Psychology Airlangga University, 2013.

Xx + 139 pages, 9 attachment

This study aimed to understand the correlation between body image and metrosexual level in men with marital quality. The population within the study were metrosexual men in Surabaya. Non-random sampling with purposive sampling technique was chosen by the researcher to take the sample of the study. The samples total were 40 metrosexual men. This study was using correlation type of research.

Body image is an individual evaluation of own personal that involve perception, cognition, affection, and behavior that was related to own body performance. Metrosexual is defined as a real man who lived in big cities, have excess income, they are very concerned about the appearance and health, and love himself very much. Whereas marital quality means the subjective evaluation of marriage couples about their marital condition overall during their marriage. These two variables in the study were measured using Likert scales that compiled by the researcher, while the metrosexual variabel was measured using questionnaire that also compiled by the researcher. The body image scale consists of 24 items, the metrosexual scale 10 items and the marital quality scale consists of 30 items. Data analysis using SPSS 16.0 for windows with sigificance level of 5 %.

In this study, the item's validity was tested using Pearson's Correlation Product Moment while the reliability of the study was measured using Alpha Cronbach. The data was analyzed using parametric statistic of Multiple Regression technique. The correlation results between body image and marital quality is -0,36 with significance level of 0,413. This correlation means that there is no significant correlation between body image and marital quality. Meanwhile, the coefficient correlation between metrosexual level and marital quality is 0,688 with significance level of 0,000. So, we can say that there is a significant correlation between metrosexual level with the marital quality. Besides, the researcher also obtained the significance level of the two variables which is 0,000, so we can take a conclusion that body image and metrosexual level both are described the changes that occur in the marital quality.

Key words: body image, metrosexual, marital quality

References, 45 (1990 - 2012)